

## BAB 6 : KESIMPULAN DAN SARAN

### 6.1. Kesimpulan

Berdasarkan dari uji statistik yang dilakukan, didapatkan kesimpulan dalam penelitian skripsi ini yaitu ;

1. Lebih dari setengah responden (67,9%) berperilaku beresiko terhadap kesehatan reproduksi remaja.
2. Setengah responden (50%) berpengetahuan rendah tentang kesehatan reproduksi remaja.
3. Hampir setengah responden (33,9%) bersikap negatif terhadap kesehatan reproduksi remaja.
4. Hampir setengah responden (44%) memiliki orang tua yang tidak berperan terhadap kesehatan reproduksi remaja.
5. Hampir setengah responden (33,3%) memiliki teman sebaya yang tidak berperan terhadap kesehatan reproduksi remaja.
6. Tidak terdapat hubungan bermakna antara tingkat pengetahuan tentang kesehatan reproduksi remaja dengan perilaku kesehatan reproduksi remaja dengan *p-value* 0,161 ( $p > 0,05$ ).
7. Tidak terdapat hubungan bermakna antara sikap tentang kesehatan reproduksi remaja dengan perilaku kesehatan reproduksi remaja dengan *p-value* 0,137 ( $p > 0,05$ ).
8. Terdapat hubungan bermakna antara peran orang tua tentang kesehatan reproduksi remaja dengan perilaku kesehatan reproduksi remaja dengan *p-value* 0,000 ( $p < 0,05$ ), *POR*=11,826.

9. Terdapat hubungan bermakna antara peran teman sebaya tentang kesehatan reproduksi remaja dengan perilaku kesehatan reproduksi remaja dengan *p-value* 0,026 ( $p < 0,05$ ) dan *POR* = 4,182.

## 6.2 Saran

1. Bagi pihak SMAN 1 Kec.Lareh Sago Halaban
  - a. Diharapkan kepada pihak SMAN 1 Kec. Lareh Sago Halaban agar dapat mengaktifkan kegiatan ekstrakurikuler PIK-KRR serta dapat berkolaborasi dengan pihak Puskesmas Pakan Rabaa atau bidang promosi kesehatan dari Dinas Kesehatan dan LSM dalam memberikan promosi kesehatan terkait kesehatan reproduksi remaja yang dapat dilakukan minimal satu kali dalam sebulan.
  - b. Kepada pihak SMAN 1 Kec. Lareh Sago Halaban agar dapat menyesuaikan kurikulum dengan Peraturan Pemerintah No.61 Tahun 2014 tentang Kesehatan Reproduksi dalam pasal 12 bahwa remaja harus mengetahui tentang pendidikan keterampilan hidup sehat, ketahanan mental melalui keterampilan sosial, sistem, fungsi, dan proses reproduksi, perilaku seksual yang sehat dan aman, perilaku seksual beresiko dan akibatnya, keluarga berencana, dan perilaku beresiko lain atau kondisi kesehatan lain yang berpengaruh terhadap kesehatan reproduksi
  - c. Kepada guru bimbingan konseling disarankan agar melakukan pendekatan kepada siswa sehingga dapat diberikan pengetahuan dan pemahaman lebih kepada remaja.
  - d. Menyediakan informasi bagi remaja di sekolah seperti memasang spanduk dan *running text* di tempat yang mudah dilihat siswa.

2. Bagi pihak Puskesmas Pakan Rabaa

Diharapkan kepada petugas kesehatan agar dapat mengaktifkan kembali PKPR dan datang ke sekolah melakukan binaan untuk konselor sebaya serta memberikan penyuluhan dan promosi kesehatan minimal 1x seminggu kepada remaja lewat kegiatan PKPR yang ada.

### 3. Bagi Orang tua

Diharapkan kepada orang tua agar terbuka dalam memberikan informasi tentang kesehatan reproduksi kepada remaja, memberikan pemahaman agama, dan meningkatkan pengawasan terhadap remaja, seperti: membatasi waktu bermain dengan temannya, mengontrol dalam bermain *gadget* agar anak tidak melihat hal yang negatif.

### 4. Bagi Remaja

Diharapkan dapat mencari informasi tentang kesehatan reproduksi remaja kepada sumber yang benar diantaranya kepada orang tua, guru, perugas kesehatan, dan berteman dengan teman yang dapat memberikan dampak positif bagi remaja. Selain itu remaja dapat mengikuti kegiatan ekstrakurikuler seperti PIK-KRR.

### 5. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan dapat melakukan penelitian yang lebih lanjut untuk mengetahui faktor-faktor lain yang berhubungan dengan perilaku kesehatan reproduksi remaja ini seperti peran media masa, keyakinan, lingkungan, dan ketersediaan fasilitas.

